

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA DEPOT AIR MINUM DI TERNATE

Karlina M. Somadayo¹
Abdul Hadi Sirat²
Suratno Amiro³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Khairun, Indonesia^{1,2,3}

Email:
abdul_hadisirat@yahoo.com

Abstract

The aims of this study are: 1. To find out and analyze the effect of financial literacy on financial management in the drinking water depot business in Ternate. 2. To find out and analyze the effect of financial attitudes on financial management in the drinking water depot business in Ternate. The number of samples in this study were 73 respondents from drinking water depots in Ternate. The test tool used is multiple linear regression analysis using Statistical Package For Social Scientist (SPSS) 29 as a statistical test tool. The results of the study show: (1). Financial literacy has a significant and significant effect on financial management in the drinking water depot business in Ternate. (2) Financial attitude has significant impact on financial management in the drinking water depot business in Ternate.

Keywords : financial literacy, financial management, financial attitude

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Sugiharti & Maula, 2019).

Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (financial welfare). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif (Ida dan Cinthia Y.D., 2010).

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan,

keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Bhabha et al. 2014; Opletalova 2015). Pemberdayaan konsumen melalui literasi keuangan diyakini akan mendukung upaya pencapaian stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang lebih inklusif.(Amelia, 2022). Selain Literasi Keuangan, Sikap keuangan juga menjadi salah satu factor yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan usaha. Sikap keuangan di artikan sebagai keadaan pikiran, pendapatan, serta penilaian tentang keuangan. Serta sikap keuangan pribadi merupakan kontribusi penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan usaha. Sikap keuangan merupakan kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negative terhadap uang (Aminita Novi, 2017)

Sikap keuangan kaitanya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan secara sembarangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencananya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang (Zahro Fatimatus 2014:13).

Sikap keuangan menunjukan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat,kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Sikap keuangan mempengaruhi banyak factor diantaranya pengalamn masa akanakanak,pendidikan,keuangan status social, lingkungan social ekonomi dan keluarga. Setiap orang pasti memiliki sikap uang berbeda dalam menyikap keuanganya.

Seseorang yang paham dengan kondisi keuanganya dan amapu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa seseorang tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan (Amora Paramitha Rustanti, 2017:2).

Fenomena yang terjadi, diperoleh bahwa banyak pelaku usaha yang menjalankan usaha tidak mengelolah keuangannya dengan baik mengakibatkan kerugian yang sering terjadi pada usahanya, ini dikarenakan terjadi kesalahan dalam menjalankan usaha lebih tepatnya dalam mengelola keuangan usahanya. Fenomena tersebut diakui berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti literasi keuangan dan sikap keuangan dalam pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam usaha kerena pelaku usaha mengabaikan betapa pentingnya literasi keuangan dan sikap keuangan yang harus dimiliki para pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada usaha depot air minum di ternate dan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada usaha depot air minum di ternate.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Teori ini adalah teori social yang memprediksi manusia,alasan utama pengambilan keputusan merupakan hasil dari proses reasoning yang dipengaruhi oleh sikap, norma dan pengambilan keputusan (smith et al.,2017) perilaku manusia bisa disebabkan oleh alasan-alasan atau kemungkinan yang berbeda, hal ini berarti bahwa keyakinan seseorang tentang konsekuensi dari sikap/perilaku, keyakinan atau ekspetasi terhadap orang lain dan adanya factor-faktor yang

mungkin menghalangi perilaku tersebut.

Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku (Yuliana, 2004). Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang di kehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan baik secara sadar maupun tidak (Corsini, 2002). Teori *planned behavior* ini cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan (Ajzen 1991).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Menurut (putri & lestari 2019) bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seseorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Menurut Yushita (2017) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Pengelolaan keuangan memiliki arti psikologis bagi seseorang yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan psikologisnya, termasuk orang-orang yang mampu mengatur pola pikir dan sikap mereka untuk mengambil keputusan dengan mengaitkan semua aspek yang

relevan (Aji, Aziz, & Wahyudi, 2020). Pengelolaan keuangan menjadi tindakan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang luas, maka ia cenderung memiliki ketrampilan keuangan yang lebih baik dalam mengelola keuangan usahanya (Zikrillah, Wahyudi, & Kusmana, 2021). Oleh karena itu, pelaku usaha perlu memikirkan secara matang cara mengelola keuangan dengan benar.

Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Warsono (2010), pengelolaan keuangan dapat dilihat dari 4 indikator yaitu penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen resiko, perencanaan masa depan.

Tujuan Pengelolaan Keuangan

Bank Indonesia (2013) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan dimasa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi dan pengelolaan usaha. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi ekonomi, baik masalah ekonomi individu, usaha, maupun perusahaan.

Secara umum, tujuan dari pengelolaan keuangan meliputi:

- a. Mencapai target dana tertentu dimasa yang akan datang.
- b. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki.
- c. Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang).
- d. Melakukan manajemen resiko dan mengatur risiko dengan baik.
- e. Mengelola utang piutang

Langka-langkah Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan usaha memiliki peran yang signifikan bagi usahanya. Banyak hal yang harus diperhatikan agar keuangan dapat berjalan dengan baik. Salah satu hal yang harus

diperhatikan adalah pengelolaan keuangan usahanya. Menurut Bank Indonesia (2013) terdapat langkah-langkah dalam pengelolaan keuangan sebagai berikut:

1. Pencatatan asset/harta yang dimiliki

Setiap orang pasti memiliki aset/harta yang dicatat sebagai harta produktif maupun konsumtif. Harta produktif adalah harta yang memberikan penghasilan rutin atau keuntungan pada saat harta tersebut dijual kembali.

2. Pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran

Setelah anda mencatat semua asset/harta, anda mendapatkan informasi tentang posisi keuangan anda saat ini. Hal tersebut berguna dalam melakukan langkah selanjutnya, yaitu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran akan memberikan informasi tentang banyaknya uang yang masuk dan yang dikeluarkan. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk mengontrol pengeluaran dan pemasukan yang tidak perlu. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran juga membantu untuk mengetahui frekuensi pemasukan dan pengeluaran untuk suatu pos tertentu, sehingga dapat membedakan pengeluaran mana yang termasuk kebutuhan dan mana yang termasuk keinginan.

Literasi Keuangan

Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang vital yang harus dimiliki setiap individu untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik. Seberapa pun besar pendapatan atau penghasilan seseorang, jika tidak adanya pemahaman pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat, maka hal tersebut malah akan menjadi ganjalan untuk kehidupan di

masa depan (Sugiharti & Maula, 2019)

Menurut Manurung, 2009 dalam literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Indikator Literasi keuangan

Literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan.
- 2) Pengelolaan tabungan dan pinjaman.
- 3) Pengelolaan asuransi
- 4) Pengelolaan investasi

Sikap Keuangan

Dalam keseharian setiap orang pasti memiliki sikap dalam hidupnya. Sikap tersebut diperlukan dalam setiap kehidupan seseorang dimana sebagian besar orang akan mengekspresikan perasaan mereka. Sikap merupakan suatu cara seseorang dalam bereaksi terhadap suatu rangsangan yang akan timbul dari seseorang atau situasi (Amelia, 2022).

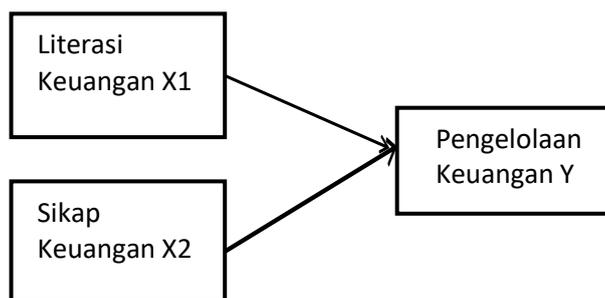
Menurut Rahmayanti (2019) sikap keuangan bisa diartikan sebagai proses pembelajaran untuk berperilaku positif dalam mengatur keuangan. Sikap keuangan juga bisa diartikan sebagai pendapat, cara berpikir seseorang dan penilaian tentang keuangan. Pengelolaan keuangan dan pengaplikasian ke dalam bentuk sikap dapat sangat berperan dalam pengembangan usaha. Sedangkan menurut Andrian (2022) mengatakan bahwa pelaku usaha yang dapat mengelola keuangan dengan baik, maka akan

dipastikan usahanya menjadi berkembang.

Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta kerangka penelitian dan beberapa penelitian terdahulu serta landasan teori maka peneliti mengemukakan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha Depot air minum di Ternate. Berdasarkan data dari data dari UMKM Kota Ternate, hingga pertengahan tahun 2023 tercatat sebanyak 273 Depot air minum.

Sampel yang di ambil sebanyak 73 Depot air minum, dalam menentukan ukuran sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin agar bisa diketahui berapa jumlah sampel yang akan diambil.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian iyalah Data Primer. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti (Mas'ud, 2004:14).

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian ini yaitu melalui pengamatan langsung dan melakukan

pengumpulan data melalui penyebaran angket/kuesioner kepada pelaku usaha Depot air minum di Ternate. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner/angket, yaitu angket yang secara langsung diisi oleh responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer yang dihasilkan dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner.

Menurut Sugiyono (2005:162) kuesioner merupakan metode pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Teknik skala yang digunakan merupakan model teknik skala likert suatu psikometri dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (Degree of agreement) responden yang dimana diminta untuk mengisi pilihan yang telah tersedia sesuai dengan nilai masing-masing tersebut sangat tidak setuju (1) setuju (2) kurang setuju (3) tidak setuju (2) sangat tidak setuju (1) berikut ini tabel pengukurannya.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui arah dan sejauh mana pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen. Maka digunakan alat bantu untuk mengolah data tersebut dengan menggunakan SPSS 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Tabel 1 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan dengan sig. (0,001) dengan taraf $\alpha = 5\%$.
2. Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan dengan sig. (0,003) dengan taraf $\alpha = 5\%$

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,529	2,212		2,500	,015
	LITERASI	,474	,124	,437	3,824	<,001
	KEUANGAN (X1)					
	SIKAP KEUANGAN	,318	,101	,358	3,134	,003
	(X2)					

a. Dependent Variable: PENGEOLAAN KEUANGAN (Y)

Sumber : Output SPSS Versi 29,0

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel beba (literasi keuangan dan sikap keuangan) mempunyai pengaruh terhadap variabelterikat (Pengelolaan keuangan). Lebih rinci lagi hasil penelitian dan pengujian ini tersebut dapat dijelaskan sebagi berikut:

Pengaruh variabel X1 (Literasi keuangan) terhadap variabel Y pengelolaan keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang sebagai pengetahuan dan pemahaman untuk membuat dan menentukan pilihan keuangan dengan tepat dan efektif. Literasi ekuangan membantu pemilik usaha agar dapat mengelola keuangannya dengan baik. Sehingga akan memanimalisir resiko kesulitan yang dihadapi pemilik usaha dalam mengelola keuangan usahanya. Maka dari itu diharapkan pemilik usaha akan dapat lebih berkembang dan lebih sejahteraan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh antara Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan diperoleh t hitung $3,824 > 1.667$ t tabel (Sig 0,001) dimana

signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel Literasi keuangan terhadap pengelolaan jeuangan .

Hal ini juga dapat dilihat dari respondent yang menganggap bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai mereka dapat terhindar dari segala penipuan uang. Pemiliki usaha depot air minum juga memiliki tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran mereka agar uang mereka cukup untuk membeli keperluan usahanya. Kemudian pemilik usaha juga mampu memahami bahwa menyimpan uang di bank lebih aman, serta selalu menyisikan pendapatannya untuk ditabung. Disamping itu manfaat perencanaan keuangan usaha adalah untuk mempersiapkan kebutuhan usaha. Disamping manfaat perencanaan keuangan usaha adalah untuk mempersiapkan kebutuhan tujuan keuangan masa depan seperti digunakan untuk menabung, diinvestasikan dan lain sebagainya. Meskipun pertanyaan antar satu responden dan responden yang lain berbeda-beda, namun sebagian besar responden sepakat bahwa literasi keuangan dan pemahaman pengelolaan merupakan suatu hal dasar yang penting bagi kehidupan baik sekarang maupun dimasa yang akan datang, kemampuan untuk

mengelola keuangan dengan tepat dilandasi oleh literasi keuangan yang baik. Dengan demikian diharapkan pengelolaan keuangan yang tepat dan literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan dalam hal keuangan bagi pemilik usaha.

Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada. Namun sikap dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat (OJK, 2017).

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka individu memiliki tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. (Gupta & Singh, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Agus & Nengah 2022), yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh variabel X2 (Sikap keuangan) terhadap variabel Y pengelolaan keuangan

Sikap keuangan adalah sebuah dari konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif dan sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh antara Sikap keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) diperoleh t hitung $3,134 > 1,667$ t tabel (Sig 0,003) dimana signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel Literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari

responden pelaku usaha depot air minum di ternate tentang Sikap keuangan yaitu : Pelaku usaha selalu membuat anggaran agar sesuai dengan pendapatan selama satu bulan dan dapat membuat anggaran agar dapat melihat kelebihan dan kekurangan pendapatan. dan pelaku usaha juga bertindak ekonomis dalam aspek keuangan seperti bersikap hemat dan lain sebagainya.

Sikap Keuangan yang dimiliki setiap individu akan membantu individu untuk mengerti bagaimana sikap dan perilaku yang dimiliki dalam keputusan keuangannya. Menurut Pankow (Dikutip dalam Zahroh, 2014:13). Menyatakan bahwa sikap keuangan adalah suatu keadaan yang ada dalam pikiran, pendapat, dan suatu penilaian yang menyangkut dalam hal keuangan. Menurut Listiani (2017:7) menyebutkan beberapa indikator yaitu : menabung secara teratur dan rutin, menulis tujuan atau target keuangan, melakukan penulisan rencana anggaran, bertanggung jawab atas dirinya sendiri, hemat terhadap uang, dan perencanaan keuangan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan atas variabel sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Semakin tinggi Sikap keuangan pelaku usaha, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha tersebut. Hal ini sangat memungkinkan bahwa pelaku usaha perlu memiliki kesadaran akan sikap keuangan yang ada pada diri mereka maupun pada karyawan mereka agar pengelolaan keuangan lebih terarah dan terstruktur.

Pengaruh variabel X1 X2 (Literasi keuangan dan Sikap keuangan) terhadap variabel Y pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan persoalan yang umum dikaji dewasa ini karena tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari khususnya perilaku konsumsi.

Berdasarkan hasil pengujian

hipotesis penelitian tentang pengaruh antara variabel X1 Literasi keuangan, X2 Sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan Y di peroleh nilai F tabel 1,13 dan perolehan nilai F hitung 99,783 dengan probabilitas signifikan 0,001. karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,001 dan F hitung > dari F tabel. maka hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan X1 dan sikap keuangan X2 terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

Hal ini dapat dilihat dari repon memiliki usaha tentang literasi keuangan dimana pelaku usaha setiap bulannya membayar tagihan listrik seperti uang listrik, uang air dan lain-lainnya. Selanjutnya pelaku usaha membuat anggaran bulanan guna untuk mengetahui seberapa banyak pengeluarannya. Kemudian ibu rumah tangga menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang, hal ini dilakukan guna untuk menghindari hutang.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan mampu meningkatkan pengelolaan keuangannya pada pelaku usaha. Dimana dengan pemahaman pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan pentingnya sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. (Gunawan et Al, 2020).

Sikap keuangan adalah sebuah dari konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif (Yuningsih et al., 2017). Menurut Pankow, (2003) bahwa sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian

tentang keuangan. Sedangkan menurut Shokey, (2002) Financial attitude adalah sebuah kombinasi dari konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif (Wardani & Fitriyati, 2022)

Hal ini sejalan dengan penelitian (Agus Arta Setiawan dan Nengah Suarmanayasa) (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, (2) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan (3) sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku usaha Depot air minum di ternate.
2. Secara parsial variabel Sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan keuangan pada pelaku usaha Depot air minum di ternate.
3. Secara simultan variabel Literasi keuangan dan Sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan keuangan pada pelaku usaha Depot air minum di Ternate.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan memberikan saran untuk mengatasi dan mengurangi kelemahan yang terjadi. yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pemilik usaha dalam pengelolaan keuangan. Dengan harapan jika pelaku usaha memiliki literasi keuangan yang tinggi, sikap keuangan

yang baik maka akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas populasi dan jumlah sampel dalam penelitian agar lebih bisa mengetahui sikap keuangan pelaku usaha secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, a. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku umkm kelurahan gedong, jakarta timur. *Jurnal maksipreneur: manajemen, koperasi, dan entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Kusumaningrum, s. M., wiyono, g., & maulida, a. (2023). *Pengaruh literasi keuangan , inklusi keuangan , dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kapanewon godean , kabupaten sleman the influence of financial literacy , financial inclusion , and financial attitude on financial management of msme in kapanewon godean , kabupaten sleman*. 14(225), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867.article>
- Sikap, d. A. N., terhadap, k., & keuangan, p. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi*. 19(1), 1–9.
- Sugiharti, h., & maula, k. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink : journal of accounting and finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Wardani, I. A., & Fitriyati, D. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening*. 4(12), 5827–5836.
- Hidayat, Mochamad Zulfikri Saepulloh, and Nurdin Nurdin. "Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan." *Prosiding manajemen* 6.2 (2020): 943-949.
- Hidayat, M. Z. S., & Nurdin, N. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Prosiding manajemen*, 6(2), 943-949.
- Anggraeni, Birawani D. "Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. Studi kasus: umkm Depok." *Jurnal Vokasi Indonesia* 4.1 (2016).
- Susanti, Ari, and Elia Ardyan. "Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan umkm di Surakarta." *Telaah Bisnis* 18.1 (2018).
- Saskia, Dita Harinda, and Yulhendri Yulhendri. "Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm binaan rumah kreatif bumh." *Jurnal Ecogen* 3.3(2020): 365-374.
- Khovivah, A. N., & Muniroh, H. (2023). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm di Kecamatan Rembang. *Jemsi (jurnal ekonomi, manajemen, dan akuntansi)*, 9(1), 58-64.
- Ubaidillah, Agus, and Ninik Dwi Atmini. "Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku umkm

- di desa gogik kecamatan ungaran barat kabupaten semarang." *jurnal ilmiah ekonomika & sains* 3.2 (2022): 20-29.
- Khoirunnisa, i. R., & rochmawati, r. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Jurnal pendidikan akuntansi (jpak)*, 9(2), 210-219.
- Safitri, e., sriyunianti, f., & chandra, n. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan umkm (studi kasus pada usaha mikro bidang kerajinan di kota padang). *Jurnal akuntansi, bisnis dan ekonomi indonesia (jabei)*, 2(1), 118-128.
- Islamia, alfia, dwi perwitasari wiryaningtyas, and ida subaida. "pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dan inklusi keuangan sebagai variabel intervening di masa pandemi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas abdurachman saleh situbondo." *jurnal mahasiswa entrepreneurship (jme)* 1.8 (2022): 1676-1689.
- Darmawan, akhmad, and firda ardianti pratiwi. "pengaruh pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan dan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa." *fokus bisnis: media pengkajian manajemen dan akuntansi* 19.1 (2020): 27-37.
- Zakiah, tiani rahmawati. "pengaruh sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada anggota ghoib community di kabupaten bandung barat." *jurnal riset manajemen dan bisnis* (2021): 42-50.
- Dayanti, f. K., susyanti, j., & abs, m. K. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha umkm fashion di kabupaten malang. *E-jrm: elektronik jurnal riset manajemen*, 9(13).
- Gahagho, youla diknasita, tri o. Rotinsulu, and dennij mandei. "pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unstrat dengan niat sebagai variabel intervening." *jurnal emba: jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi* 9.1 (2021)..
- Nugroho, akbar. "pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja manajemen keuangan umk: studi pelaku usaha mikro bidang kuliner di kota surabaya." *gemah ripah: jurnal bisnis* 2.02 (2022): 1-15.
- Zakiah, tiani rahmawati. "pengaruh sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada anggota ghoib community di kabupaten bandung barat." *jurnal riset manajemen dan bisnis* (2021): 42-50.
- Kusumaningrum, sintawati mita, gendro wiyono, and alfiatul maulida. "pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kapanewon godean, kabupaten sleman." *jurnal samudra ekonomi dan bisnis* 14.2 (2023): 227-238.
- Napitupulu, j. H., ellyawati, n., & astuti, r. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa kota samarinda. *Jurnal pendidikan ekonomi (jupe)*, 9(3), 138-144.

Putri, widya eka. *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelan*. Diss. 2020.

Putri, rafika, and qahfi romula siregar. "pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm ayam penyet di desa laut dendang." *jurnal akmami (akuntansi manajemen ekonomi)* 3.3 (2022): 580-592.

Saskia, dita harinda, and yulhendri yulhendri. "pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm binaan rumah kreatif bumh." *jurnal ecogen* 3.3 (2020): 365-374.